

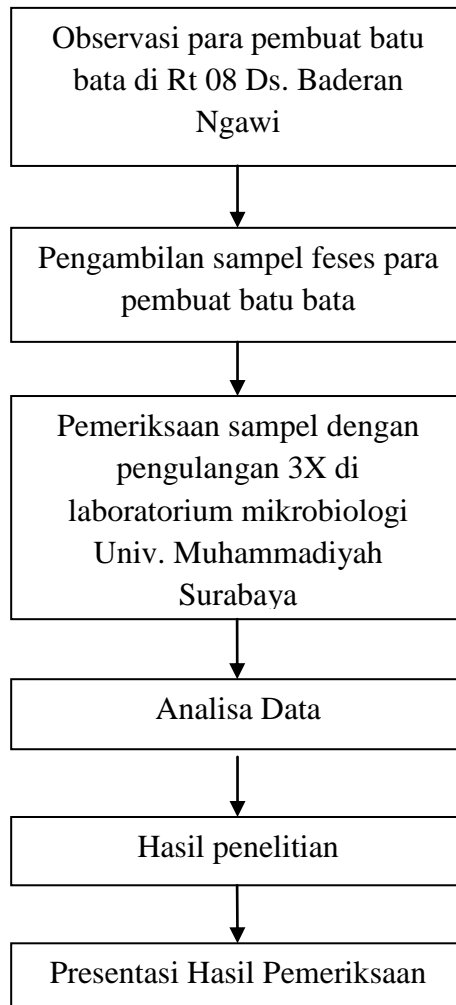
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu menentukan ada tidaknya telur cacing tambang pada pembuat batu bata di RT 08 Desa Baderan Ngawi.

3.2 Kerangka Penelitian



Bagan 3.1 Alur Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh subyek atau obyek dengan kriteria tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2003). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pembuat batu bata di RT 08 Desa Baderan, sebanyak 42 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2003). Sampel ini adalah feses para pembuat batu bata di RT 08 Desa Baderan Ngawi. Sejumlah 42 sampel feses.

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2001). Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d^2 = Tingkat signifikan ($0,05^2$), (Nursalam, 2003)

3.3.3 Sampling Penelitian

Sampling penelitian adalah suatu proses meneliti sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, dengan menggunakan teknik sampling (Hidayat, 2003). Teknik pengambilan sampel diambil dari semua populasi.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 08 Desa Baderan, sedangkan pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian mulai bulan Januari sampai bulan Juni, sedangkan pemeriksaanya bulan Juni 2015.

3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah telur cacing tambang yang ditemukan pada feses pembuat batu bata.

3.5.2 Definisi Operasional

Morfologi dari bentuk infeksi cacing tambang, yang diperiksa dengan metode pengapungan $ZnSO_4$.

Data berupa :

Positif (+): Bila teridentifikasi adanya telur cacing tambang

Negatif (-): Bila tidak teridentifikasi adanya telur cacing tambang

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data tentang ada tidaknya telur cacing tambang pada sampel feses di lihat dengan uji laboratorium metode flotasi.

3.6.1 Prinsip Pemeriksaan

Teknik flotasi untuk konsentrasi telur dan larva yang berdasarkan perbandingan antara berat jenis parasit dengan berat jenis Zink Sulfat 1,180 dengan menggunakan status hidrometer (Brown, 1979)

3.6.2 Metode pemeriksaan

Teknik flotasi dengan menggunakan pengapungan $ZnSO_4$

3.6.3 Persiapan sampel pemeriksaan

1. Alat dan bahan

- a. Obyek glass
- b. Cover glass
- c. Tabung venoject
- d. Kain kasa dan Lidi
- e. Mikroskop
- f. Feses

2. Reagen

$ZnSO_4$ 33%

3.6.4 Pemeriksaan Sampel

- a. Diambil feses 1 gram masukkan kedalam tabung venoject
- b. Beri air hangat, kemudian diaduk
- c. Bila terdapat serat saring dengan kain kasa pada tabung lainnya
- d. Di centrifuge selama 1 menit dengan kecepatan 2300 rpm
- e. Setelah terjadi endapan, supernatan dibuang di tambah lagi dengan air hangat, di centrifuge lagi dan di buang kembali, ulangi sampai air jernih (di centrifuge 3 kali)

- f. Supernata terakhir dibuang, endapan ditambah ZnSO_4 33% sampai permukaan cembung, lalu biarkan selama 15 menit.
- g. Tutup dengan cover glass kemudian dilihat dibawah mikroskop dengan perbesaran 40x.

3.6.5 Contoh Tabulasi Data

Data yang diperoleh ditabulasikan sebagai berikut:

No	Kode Sampel	Hasil Penelitian	Ket.
1			
2			
s/d			
42			

3.7 Metode Analisa Data

Data yang didapat di analisa dengan cara persente.